

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana pengukuran tekanan darah sistolik lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan pengukuran tekanan darah diastolik lebih dari atau sama dengan 90mmHg (PERKI, 2021). Hipertensi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : asupan gizi, tingkat aktivitas fisik, kebiasaan merokok, asupan natrium, kalium, kalsium, magnesium, konsumsi alkohol, stress, usia, dan genetika/riwayat keluarga. Hipertensi dapat terjadi diseluruh kalangan masyarakat, termasuk ibu hamil. Hipertensi pada masa kehamilan dapat mempengaruhi kesehatan ibu dan janin serta mempengaruhi morbiditas dan mortalitas ibu dan janin(Putringtyas, 2021).

Angka Kematian Ibu (AKI) dapat menggambarkan permasalahan status ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu nifas (Porouw & Yulianingsih, 2019). Kemenkes RI menyatakan, angka kejadian hipertensi gestasional di Indonesia semakin meningkat hampir 30% dan kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi gestasional sehingga menjadikan hipertensi gestasional sebagai salah satu penyebab utama kematian ibu hamil pasca melahirkan di Indonesia. Presentase penyebab kematian ibu di Indonesia adalah kematian akibat hipertensi (28%), eklamsia (24%), dan pendarahan (11%) (Astuti & Claudia, 2024).

Menurut data Survei Kesehatan Indonesia tahun 2023, ibu hamil dengan keluhan hipertensi terdapat 4,3%. Data ini meningkat dari data Riset

Kesehatan Dasar tahun 2018 yang menyatakan keluhan ibu hamil dengan hipertensi sebanyak 3,3%. (Kemenkes, 2023; Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018). Di Jawa Tengah sendiri, yang mengalami gangguan/keluhan berupa hipertensi terdapat 3,5% (Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas), 2018). Sedangkan jumlah ibu hamil yang mengalami gangguan/keluhan hipertensi pada tahun 2023 terdapat 5,0% (Kemenkes, 2023).

Menurut data Profil Kesehatan RI tahun 2022 terdapat 801 kasus kematian ibu hamil karena hipertensi (Kementrian Kesehatan, 2022). Sedangkan pada 2023 kematian ibu hamil dengan hipertensi sejumlah 412 kasus (Kementrian Kesehatan, 2023). Dari data Riset Kesehatan Dasar Indonesia tahun 2018 menunjukkan bahwa prevalensi kematian ibu hamil di Provinsi Jawa Tengah akibat hipertensi terdapat 100 kasus kematian (Kementrian Kesehatan, 2022) dan pada tahun 2023 terdapat 27 kasus kematian (Kementrian Kesehatan, 2023). Berdasarkan data Profil Kesehatan RI, penyebab kematian ibu terbanyak adalah hipertensi pada kehamilan.

Upaya pemerintah untuk menekan angka kejadian hipertensi di Indonesia dalam rangka menekan angka kematian ibu hamil akibat hipertensi sangat diperlukan. Ketepatan penanganan medis dan kepatuhan pasien dalam terapi farmakologis dan non farmakologis sangat menentukan keberhasilan terapi hipertensi pada ibu hamil. Ibu hamil dengan gejala hipertensi dianjurkan untuk secara rutin memantau tekanan darah dan denyut nadi serta patuh dalam pengobatan yang dianjurkan.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah profil penggunaan obat antihipertensi pada pengobatan ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang?
2. Berapakah persentase ketepatan penggunaan obat antihipertensi pada pengobatan ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang?
3. Berapakah persentase ketepatan dosis obat antihipertensi pada pengobatan ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang?
4. Bagaimanakah hubungan antara ketepatan obat dan dosis obat yang diberikan pada pasien ibu hamil dengan hipertensi dengan *outcome* terapi pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan umum

Mengetahui ketepatan pemilihan obat dan dosis obat antihipertensi dalam pengobatan ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui nama obat dan golongan obat antihipertensi serta persentase penggunaan monoterapi obat antihipertensi pada pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang.
- b. Mengetahui nama obat dan golongan obat antihipertensi serta persentase penggunaan kombinasi obat antihipertensi pada pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang.
- c. Mengetahui distribusi obat antihipertensi monoterapi dan kombinasi pada pasien ibu hamil dengan hipertensi di RST Bhakti Wira Tamtama Semarang.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat bagi peneliti
  - a. Melatih dan mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peneliti dalam bidang farmakologi khususnya dalam aspek pengobatan hipertensi pada ibu hamil. Peneliti akan mendapatkan wawasan yang lebih luas terkait pemilihan pengobatan hipertensi pada ibu hamil
  - b. Memberikan kesempatan bagi penulis untuk berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pengobatan ibu hamil.
2. Manfaat bagi Rumah Sakit
  - a. Membantu rumah sakit dalam mengevaluasi ketepatan obat dan dosis obat yang digunakan dalam pengobatan ibu hamil dengan hipertensi sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan Kesehatan di rumahsakit.

### 3. Manfaat bagi Masyarakat

- a. Membantu Masyarakat untuk lebih sadar akan pentingnya mengontrol tekanan darah terutama pada saat kehamilan serta pentingnya ketepatan pengobatan dan dosis pengobatan untuk mencapai target terapi yang diinginkan